

ABSTRAK

Herba pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.) merupakan tumbuhan obat yang sering digunakan dalam pengobatan tradisional, diantaranya untuk diuretik, obat sariawan, penambah nafsu makan, penurun panas, obat asma, obat luka terbuka maupun luka bakar. Dari pustaka diketahui bahwa herba pegagan mengandung flavonoid, terpenoid dan poliasetilena.

Pada penelitian ini dilakukan isolasi dan identifikasi flavonoid dari fraksi etil asetat yang didapat dengan cara ekstraksi menurut metode Markham (1988) yang dimodifikasi dan fraksinasi dengan metode Charaux - Paris. Dari fraksi etil asetat dilakukan identifikasi dengan KLT dan didapatkan 5 noda dengan harga Rf berbeda. Dari 5 noda tersebut dilakukan isolasi lanjut dengan kromatografi lapis tipis preparatif, dan dilakukan uji kemurnian isolat secara kromatografi lapis tipis. Satu isolat murni diidentifikasi menggunakan spektrofotometri ultraviolet dan spektrofotometri infra merah.

Dari hasil identifikasi dapat disimpulkan bahwa senyawa yang berhasil disolasi adalah senyawa flavon dengan gugus OH bebas pada C3', C4' dan C7.

